

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012:240). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan faktor kerusakan kualitas bahan baku pada produksi sepatu di PT. Sepatu Mas Idaman.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012:59) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut : manusia (*man*), metode (*method*), bahan baku (*material*), mesin (*machine*), lingkungan (*environment*).

Menurut Sugiyono (2012:31) Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk

meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

Tabel 3.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Manusia (<i>man</i>)	Berkaitan dengan faktor fisik dan psikis dalam setiap individu yang akan berpengaruh pada pekerjaannya serta berhubungan dengan kualitas hasil produksi. (Annisa, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan tenaga kerja 2. Pengetahuan dan keahlian tenaga kerja 3. Kerjasama antar tenaga kerja 4. Jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan
Metode (<i>method</i>)	Berkaitan dengan proses produksi, hal ini dapat dicapai apabila memiliki SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>). (Annisa, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemilihan bahan baku <i>sole</i> 2. Penyortiran bahan baku <i>sole</i> 3. Identifikasi kualitas bahan baku <i>sole</i> 4. Perbaikan hasil

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
		<p>pekerjaan yang tidak benar</p> <p>5. Kesalahan dalam metode pelaksanaan kerja</p>
<p>Bahan Baku <i>(material)</i></p>	<p>Berkaitan dengan segala sesuatu yang dipergunakan sebagai komponen produk yang akan diproduksi. (Annisa, 2007)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpanan bahan baku 2. Kuantitas bahan baku sesuai dengan kebutuhan 3. Kualitas bahan baku sesuai dengan standar 4. Pemesanan bahan baku tepat waktu
<p>Mesin <i>(machine)</i></p>	<p>Berkaitan dengan alat teknologi yang digunakan dalam proses produksi. (Soeharto, 1999)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan mesin 2. Ketersediaan mesin yang memadai atau sesuai dengan kebutuhan 3. Kemampuan operator

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
		dalam mengoperasikan mesin 4. Sistem control pada saat proses
Lingkungan (<i>environment</i>)	Berkaitan dengan keadaan sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kondisi secara umum dan proses produksi secara khusus. (Annisa, 2007)	1. Suhu ruangan 2. Penyimpanan bahan baku <i>sole</i> dan bahan jadi <i>sole</i>

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh dari PT. Sepatu Mas Idaman yang menjadi tempat penelitian. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka atau berupa data mengenai jumlah produksi dan data *defect*. Sedangkan data

kualitatif yaitu data berupa informasi tertulis mengenai jenis *defect*, penyebab terjadinya *defect*, dan pemilihan *supplier*.

2. Sumber Data

Sumber data secara keseluruhan diperoleh dari dalam institusi yang menjadi tempat penelitian. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari dokumen atau arsip bagian produksi dan bagian personalia. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari wawancara dan pengamatan secara langsung di PT. Sepatu Mas Idaman.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang memberikan gambaran permasalahan secara keseluruhan digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Proses tanya dan jawab secara langsung kepada pihak PT. Sepatu Mas Idaman agar mendapatkan data yang lengkap sehubungan masalah yang akan diteliti.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada perusahaan

dengan melihat proses produksi secara teliti atas permasalahan yang sedang diteliti oleh PT. Sepatu Mas Idaman.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode penelitian ini dapat memperoleh data dengan mengetahui proses produksi *sole*, permasalahan yang terjadi, mengenai kerusakan-kerusakan pada proses produksi *sole*.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sepatu Mas Idaman yang berlokasi di Jalan Sukaraja No. 29 Desa Pasir Laja, Kecamatan Sukaraja. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat alat yaitu *check sheet* dan perhitungan skor, histogram, diagram pareto, dan diagram sebab akibat.

1. *Check sheet* dan perhitungan skor digunakan untuk menentukan permasalahan yang dihadapi. Teknik pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, teknik pemberian skor ini mengacu pada pertanyaan yang dibuat oleh Sugiyono (2016:136-137), yaitu : jawaban

instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis, maka jawaban itu dapat diberi skor yaitu :

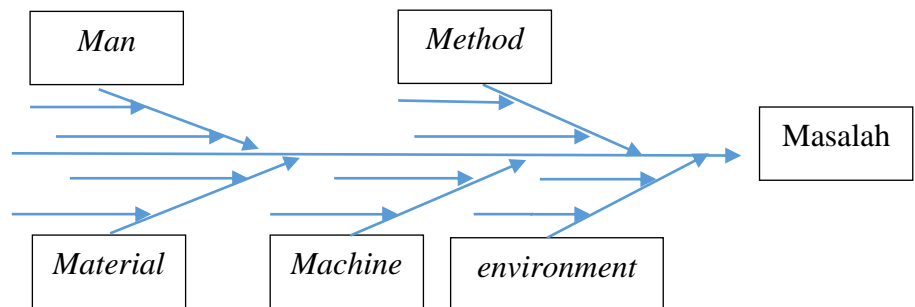
- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Ragu-Ragu : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

2. Histogram agar mudah dalam membaca atau menjelaskan data dengan cepat, maka data tersebut perlu untuk disajikan dalam bentuk histogram yang berupa alat penyajian data secara visual berbentuk grafik balok yang memperlihatkan distribusi nilai yang diperoleh dalam bentuk angka.
3. Diagram pareto digunakan untuk mengidentifikasi faktor apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap kerusakan kualitas bahan baku *sole* di PT. Sepatu Mas Idaman.
4. Peta kendali (*p-chart*) yaitu digunakan untuk mengetahui apakah kecacatan pada bahan baku *sole* yang dihasilkan masih dalam batas yang diisyaratkan.
5. Diagram sebab akibat digunakan untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kerusakan kualitas bahan baku *sole* di PT. Sepatu Mas Idaman.

- a. Menuliskan penyebab kecil di sekitar penyebab utama dan menghubungkannya dengan penyebab utama.

Gambar 2.

Analisis Penyebab Kecil Dengan Diagram Sebab Akibat



- b. Menentukan rencana penanggulangan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Tabel 4.

Rencana Penanggulangan

Faktor yang Diamati	Masalah yang Terjadi	Rencana Penanggulangan
<i>Man</i>		
<i>Method</i>		
<i>Material</i>		
<i>Machine</i>		
<i>Environment</i>		